



## Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang

Sri Yuliasuti, Isa Ansori, Moh. Fathurrahman

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Keywords	Abstract
Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Kewirausahaan	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengambilan data yang utama dilakukan dengan wawancara dan observasi sedangkan pengambilan data sekunder dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi saat pelaksanaan P5 tema Kewirausahaan dan melakukan pencatatan lapangan. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Guru Kelas IV, dan beberapa siswa Kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES dilaksanakan dengan baik dan memperoleh antusias yang tinggi dari siswa. Pelaksanaan P5 mampu meningkatkan jiwa wirausaha dan kerjasama antar siswa. Namun, pelaksanaan P5 perlu ditingkatkan terkait waktu pelaksanaannya agar lebih lama sehingga siswa bisa merasakan kegiatan berwirausaha lebih bermakna.

### INTRODUCTION

Saat ini kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Di sekolah dasar, struktur kurikulum merdeka dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu Pembelajaran Intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disingkat P5 (Berdasarkan Lampiran I Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atas keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran). Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan proyek akan menjadi prestasi Dalam skema kurikulum, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sementara pada Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan diluar jam pelajaran. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila akan terlaksana secara optimal apabila siswa, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai komponen utama pembelajaran dapat saling mengoptimalkan perannya. Peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran yang diharapkan dapat terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengoptimalkan proses belajarnya, sementara lingkungan satuan pendidikan berperan sebagai pendukung terselenggaranya kegiatan yang diharapkan dapat mensponsori penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif. Penguatan proyek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Alur pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari membentuk tim Fasilitator, kemudian mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, merancang dimensi tema dan waktu pelaksanaan, menyusun modul proyek, dan Merancang strategi pelaporan hasil proyek. Perencanaan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

Tema proyek profil pelajar Pancasila untuk satuan Pendidikan sekolah dasar Berdasarkan Panduan Pengembangan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikeluarkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa, suara Demokrasi, rekayasa dan Teknologi, kewirausahaan, dan kebermanfaatan. SD Labschool UNNES mengambil tema “Kewirausahaan” berdasarkan rapat penentuan tema oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, dan Guru Kelas 1 dan Kelas 4. Setelah melakukan analisis sekolah dengan berbagai pertimbangan, akhirnya diperoleh tema “Kewirausahaan”

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di SD Labschool UNNES mampu meningkatkan jiwa berwirausaha, kemandirian, dan kerjasama antar siswa. Selain itu, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mampu menanamkan jiwa cinta tanah air karena bersamaan dengan peringatan Hari Pahlawan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Widiya retno Wahyuni, Universitas PGRI Madiun, pada jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar dengan judul “Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5 (Kewirausahaan) pada fase B di SDN Bandanrejo 2 Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh hasil bahwa P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) memperoleh tingkat antusias yang cukup tinggi dari siswa. Pelaksanaan P5 terjadwal, fleksibel, dan tidak memotong waktu belajar materi pembelajaran umum.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Saraswati, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, pada Jurnal Pendidikan MIPA Volume 12 Nomor 2 Tahun 2022 dengan judul “Analisis Kegiatan P5 di SMA N 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka” menunjukkan bahwa hasil proyek yang ditampilkan pada kegiatan P5 yaitu Poster, Tarian, Musikalisasi puisi, Teater, Vlog, dan Berjualan. Pelaksanaan P5

di SMA N 4 Kota Semarang disesuaikan dengan 7 tema yang diatur oleh Kemendikbud Dikti.

Pelaksanaan P5 di SD Labschool UNNES diikuti oleh seluruh siswa kelas I dan IV. Dengan tema “Kewirausahaan”, seluruh siswa kelas IV akan berjualan memperjuangkan hasil dagangan yang sudah dibuat bersama teman sekelasnya. Kegiatan P5 tidak hanya diisi dengan kegiatan berjualan anak-anak, tetapi diisi dengan serangkaian kegiatan penanaman cinta tanah air seperti parade pahlawan nasional, tarian daerah, cerita nasional, serta pengenalan makanan khas daerah yang akan diperjuangkan siswa kelas IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Labschool UNNES.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moloeng (2017:6) adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara menyeluruh dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan serangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Labschool UNNES.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Labschool UNNES Kota Semarang pada bulan Oktober s.d. November 2022 dengan subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Guru Kelas IV, dan siswa Kelas IV. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Labschool UNNES

Mulai tahun pelajaran 2022/2023 SD Labschool UNNES mengikuti kurikulum merdeka untuk siswa Kelas 1 dan kelas 4 sesuai dengan program Bapak Nadiem Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka untuk siswa Kelas 1 dan 4, terdapat perubahan-perubahan terkait pembelajaran di sekolah. Mulai dari jumlah jam pembelajaran, jenis muatan pembelajaran, serta tambahan jam untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa menyambut perubahan kurikulum di SD Labschool UNNES dengan sangat antusias. Hal tersebut dapat diketahui dari observasi kepada wali kelas dan siswa kelas 4.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4 terkait perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka diperoleh hasil yaitu Guru sangat antusias untuk mengikuti kurikulum merdeka. Hal ini dikarenakan guru lebih leluasa untuk mengelola pelajaran sesuai kondisi sekolahnya. Materi yang disajikan per muatan pembelajaran juga membuat siswa lebih banyak menyerap ilmu dan pengetahuan serta memudahkan pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka juga siswa tidak hanya belajar materi pembelajaran setiap hari. Tetapi siswa juga diberikan waktu untuk pelaksanaan Proyek Penguatan Pelajar Profil Pancasila yang disesuaikan kondisi sekolahnya. Muatan pembelajaran yang awalnya tema sekarang menjadi mupel-mupel. Dengan adanya perubahan tersebut materi pelajaran menjadi lebih banyak terserap dan bermakna. Dalam kurikulum merdeka, setiap muatan pembelajaran dilengkapi dengan praktek-praktek terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Penerapan kurikulum merdeka juga diterapkan di SDN 24 Macanang. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarto, dkk dari Universitas Negeri Makassar dengan judul Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam kaitannya dengan Pembelajaran IPA/Tema IPA menunjukkan bahwa hampir semua Program Merdeka Belajar telah terimplementasikan secara umum. Kesimpulan penelitian ini adalah Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam kaitannya dengan pembelajaran IPA/Tema IPA meliputi: implementasi Kampus Merdeka, Revitalisasi Pendidikan Vokasi, dan Guru Penggerak.

Penelitian juga dilakukan oleh Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo pada jurnal Basicedu yang berjudul "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" yang menunjukkan hasil bahwa dalam persiapan implementasi Kurikulum Merdeka, guru perlu mempelajari lebih jauh mengenai Kurikulum Merdeka, mempertimbangkan proyek sesuai fase siswa agar tercapai capaian pembelajaran yang bermakna, mendalam, dan menyenangkan serta pelajar Pancasila yang berkompeten.

Penelitian juga dilakukan oleh Ineu Sumarsih, dkk pada Jurnal Basicedu Volume

6 Nomor 5 Tahun 2022 dengan judul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN Guruminda 244 Kota Bandung yang menunjukkan bahwa "Kurikulum Merdeka yang menjadi acuan di sekolah penggerak, yang menghasilkan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, rasa kebhinekaan. Kepala sekolah penggerak mendorong berbagai macam program partisipatif, unik, dan banyak inovasi. Memupuk kerja sama dengan guru-guru yang mendukung pemimpinnya berpartisipasi dalam mewujudkan sekolah penggerak.

Kurikulum merdeka merupakan suatu program yang sangat sejalan dengan agenda peningkatan mutu Pendidikan. Menurut Mendikbud, program ini akan menjadi arah pembelajaran ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kurikulum Merdeka merupakan lanjutan dari gagasan untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional yang selama ini terkesan masih perlu banyak perbaikan. Kurikulum Merdeka menjadi salah satu program untuk menciptakan suasana belajar di sekolah yang bahagia, bahagia bagi peserta didik dan bahagia bagi para guru.

#### **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SD Labschool UNNES**

Berdasarkan Panduan Pengembangan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikeluarkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, menerangkan bahwa profil pelajar Pancasila merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaannya. Secara muatan, proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Sedangkan secara waktu pelaksanaannya, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 20% (dua puluh persen) dari beban belajar pertahun. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sangat penting diterapkan untuk siswa karena diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong

peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan oleh sekolah yang melaksanakan kurikulum merdeka, salah satunya di SD Labschool UNNES. Tahun pelajaran 2022/2023 hanya kelas I dan kelas IV yang mengikuti kurikulum merdeka. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memiliki jam yang tersendiri, tidak bergabung pada jam pelajaran. Materinya juga tidak harus sama dengan yang ada di materi pelajaran, disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Alur pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari membentuk tim Fasilitator, kemudian mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, merancang dimensi tema dan waktu pelaksanaan, menyusun modul proyek, dan Merancang strategi pelaporan hasil proyek. Perencanaan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Tim fasilitator terdiri dari Kepala Sekolah, Guru Kelas 4, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, dan tim media sekolah. Dalam hal mengidentifikasi kesiapan sekolah, tim fasilitator menyiapkan sarana dan prasarana sekolah seperti tempat untuk proyek, kesiapan sekolah menyiapkan alat dan bahan untuk proyek, program P5 yang berkelanjutan untuk diterapkan di sekolah, serta kesiapan guru-guru dalam menerima informasi P5.

Penelitian yang dilakukan oleh Imas Kurniawaty, dkk pada Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022 dengan Judul "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa untuk mencapai profil pelajar pancasila yang dilakukan oleh SDN 4 Kenanga adalah melalui 2 strategi utama dan 1 model nilai/karakter. Pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan profil pelajar pancasila yang diterapkan di SDN 4 Kenanga memiliki strategi yang diterapkan diantaranya pembelajaran berdiferensiasi dan kompetensi sosial emosional. Hasil dari strategi itu bisa terlihat dengan adanya kemampuan siswa yang semakin kritis dalam pembelajaran, memiliki empati yang tinggi dan juga memiliki sikap gotong-royong.

Di SD Labschool UNNES khususnya kelas 4, Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan pada hari selasa dan rabu yang jumlahnya 3 jam pelajaran. Pelaksanaan P5 sangat ditunggu-tunggu oleh siswa dan mendapat antusias

yang tinggi dari siswa.

### **Penentuan Tema Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) SD Labschool UNNES**

Tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk satuan Pendidikan sekolah dasar Berdasarkan Panduan Pengembangan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikeluarkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemenristekdikti yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa, suara Demokrasi, rekayasa dan Teknologi, kewirausahaan, dan kebermanfaatan. SD Labschool UNNES mengambil tema "Kewirausahaan" berdasarkan rapat penentuan tema oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, dan Guru Kelas 1 dan Kelas 4. Setelah melakukan analisis sekolah dengan berbagai pertimbangan, akhirnya diperoleh tema "Kewirausahaan".

Pertimbangan yang mendasari SD Labschool UNNES mengambil tema Kewirausahaan yaitu tingkat konsumtif siswa yang lumayan tinggi dibuktikan dengan observasi dan wawancara siswa yang rata-rata setiap harinya pasti jajan ke kantin padahal sudah dibawakan bekal oleh orangtua. Berdasarkan observasi kepada beberapa siswa, jajan ke kantin setiap harinya merupakan salah satu semangat siswa untuk jajan. Selain itu karena SD Labschool termasuk sekolah swasta yang orangtuanya kalangan menengah sehingga sangat mendukung jiwa berwirausaha siswa. Jumlah seluruh siswa yang lumayan banyak yaitu 313 siswa juga mendukung kegiatan P5 tema wirausaha. Data jumlah seluruh siswa diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala SD Labschool UNNES, Bapak Muhammad Mukhlis S, Pd. Cuaca yang sangat panas saat siang hari juga menjadi pertimbangan untuk berwirausaha khususnya minuman.

Thomas W. Zimmerer (1996;51) dalam jurnal kewirausahaan yang diteliti oleh Rintan Saragih dengan judul A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang

Wirausaha sangat penting untuk diperkenalkan kepada anak sejak dini, termasuk saat anak sekolah di sekolah dasar. Wirausaha ini sangat penting karena bisa membekali anak untuk berwirausaha dan bisa diterapkan mulai dari sekarang. Kegiatan wirausaha sangat menguntungkan anak bahkan orang terdekatnya.

Seperti yang tertuang dalam Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikeluarkan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek (2022:31) tema kewirausahaan menjelaskan bahwa peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kreativitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

Dengan tema kewirausahaan, siswa diajarkan untuk membuat produk yang memiliki daya jual. Berdasarkan wawancara dengan bu Nurul Hidayah, S. Pd. Guru Kelas IV C diperoleh hasil bahwa setiap akhir minggu saat jam P5 siswa akan diperkenalkan dan diajarkan untuk membuat produk yang memiliki daya nilai jual. Contoh yang sudah diajarkan yaitu : Membuat Es Putar dari bahan yang dibawa anak dari rumah, praktek memasak rujak dari bahan-bahan di sekitar sekolah seperti buah mangga dan buah-buahan dari sekitar rumah siswa, siswa juga diajarkan untuk membuat karya seni sesuai kreatifitas anak yang bisa dijual. Pada puncaknya P5 yaitu mengadakan *bazaar* yang berisi jualan makanan dan minuman siswa kelas IV. Berdasarkan wawancara dengan guru Kelas IV B Dhofi Ramadhan, S. Pd., diperoleh hasil siswa sangat antusias diajarkan untuk membuat aneka produk yang bisa dijual. Apalagi saat siswa bisa menjual makanan dan minuman yang dipersiapkan sendiri. Siswa sangat senang dan bahagia bisa berjualan dengan teman-temannya dan lelahnya terbayarkan karena mendapatkan keuntungan yang banyak.

Berikut merupakan dokumentasi foto siswa saat melakukan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila :



**Gambar 1.** Pembuatan Es Puter



**Gambar 2.** Pembuatan Rujak Buah

Kegiatan berwirausaha yang langsung dialami oleh siswa sangat bermakna bagi siswa. Bahkan berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV diperoleh hasil bahwa siswa baru pertama kali ini berjualan mulai dari menyiapkan jualan, mencari dagangan lain sebagai penambah

jualan, memotong buah dan bahan lainnya untuk dijual, dan akhirnya menyiapkan lapak di lapangan tengah untuk berjualan dan memasarkan dagangannya. Siswa sangat antusias karena bisa promosi dan menawarkan dagangannya. Pengalaman tersebut akan diingat siswa sampai dewasa nanti.

Melalui kegiatan berwirausaha, siswa akan tertanam jiwa mandiri, kreatif, inovatif, berjiwa besar, dan bisa menggali potensi yang ada di sekitarnya. Dengan berwirausaha dilandasi semangat Pancasila, siswa akan selalu bersemangat memecahkan permasalahan dan mencari solusinya. Dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema Kewirausahaan akan memberi ruang dan waktu siswa mengembangkan kompetensi berwirausaha dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila.

### **Perencanaan Puncak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila direncanakan sejak awal semester 1 yaitu bulan Juli Tahun 2022. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari membentuk tim Fasilitator, kemudian mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, merancang dimensi tema dan waktu pelaksanaan, menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek. Mulai awal bulan Juli 2022 Tim Fasilitator yang sudah dibentuk oleh Kepala Sekolah melakukan rapat koordinasi terkait apa saja yang akan dilakukan saat P5. Berdasarkan wawancara kepada Kepala SD Labschool UNNES diperoleh hasil kepanitiaan P5 terdiri dari wali kelasnya sendiri yaitu kelas IV, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan tim media. Pembentukan tim fasilitator ini ditunjuk langsung oleh kepala sekolah.

Setelah terbentuk tim fasilitator, setiap minggunya tim fasilitator berkumpul untuk membahas program dan perkembangan P5 setiap jam P5. Karena P5 dilaksanakan secara berkala, sehingga diperlukan kesiapan yang matang. Yang dibahas pertama yaitu menentukan tema dengan pertimbangan-pertimbangan yang sudah peneliti jelaskan. Waktu pelaksanaan juga dibahas dalam rapat koordinasi. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Bapak Perdana Wira Saputra, S. Pd. Diperoleh hasil bahwa setiap minggunya ada jadwal *project class* (Proyek P5) yang berisi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Guru akan menentukan sendiri kegiatan untuk

pelaksanaan P5 disetiap jam nya dengan tema yang sudah ditentukan yaitu "Kewirausahaan". Dengan tema "Kewirausahaan", guru memberikan program kepada siswa saat jam P5 untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai daya jual sesuai kondisi sekolah. Kegiatan P5 yang dilakukan siswa dijelaskan pada bagian penentuan tema "Kewirausahaan"

Puncak Kegiatan Profil Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Labschool UNNES yaitu mengadakan *bazaar* jualan siswa kelas I dan IV. Dagangan siswa dibeli oleh siswa kelas lain yang tidak jualan yaitu kelas 2, 3, 5, dan 6. Perencanaan yang dilakukan dalam persiapan puncak P5 yaitu Foto Bersama siswa Kelas 1 dan Kelas 4 untuk pembuatan MMT, pembuatan *Flyer*, pembuatan MMT, pembuatan Topi *Chef* dan celemek masak untuk berjualan, dan pembuatan *flyer* promosi. Selain itu siswa juga mulai melakukan observasi dagangan apa yang akan dijual saat puncak P5. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV A Bapak Harland Paningga, S. Pd. Diperoleh hasil bahwa kelas 4 sudah mempersiapkan kegiatan P5 dengan sangat terencana mulai dari pembagian tugas siswa saat jualan, observasi minuman yang disukai siswa Labschool, observasi jajan sehat yang akan dijual, sampai *survey* lapak tempat jualan. Masing-masing siswa kelas 4 juga membuat daftar makanan yang akan dijual sehingga makanan yang satu dengan yang lain berbeda. Makanan yang dijual sudah ditentukan oleh sekolah dengan tema "Jajanan Pasar sehat". Selain siswa belajar untuk berjualan, siswa juga belajar untuk mengetahui jenis-jenis makanan tradisional yang baik untuk kesehatan. Kegiatan tersebut juga mengajarkan melestarikan makanan tradisional yang sudah jarang diketahui siswa. Siswa juga diberi pelatihan membuat minuman supaya nanti saat puncak P5 siswa bisa meracik sendiri minuman yang akan dijual tanpa bantuan guru kelas.

Berikut merupakan dokumentasi perencanaan Puncak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila :



**Gambar 3.** Foto Bersama untuk pembuatan MMT



Gambar 4. Pembuatan Topi dan Celemek Chef

Gambar 5. Flyer dan MMT Pelaksanaan Puncak P5



Gambar 6. Siswa menyiapkan jajanan pasar yang akan dijual



Gambar 7. Siswa menyiapkan minuman ES buah yang akan dijual



Gambar 8. Flyer promosi jualan

Waktu pelaksanaan puncak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu bersamaan dengan Peringatan Hari Pahlawan tanggal 10 November 2022 di SD Labschool UNNES. Penentuan waktu pelaksanaan dilandasi oleh pertimbangan bahwa bersamaan dengan agenda sekolah tersebut sehingga tambah meriah. Selain itu saat peringatan Hari Pahlawan di SD Labschool UNNES ada serangkaian peringatan hari pahlawan yang terdiri dari penampilan-penampilan siswa menari, *story telling* bahasa inggris, dan fashion show seluruh siswa di SD Labschool UNNES. Jadi sangat tepat jika siswa Kelas IV berjualan di pinggir lapangan kerana akan banyak siswa lain yang membeli dagangan siswa. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh hasil bahwa pelaksanaan puncak P5 dilaksanakan bersamaan dengan momentum Hari Pahlawan agar lebih bermakna dan siswa akan teringat terus dengan praktek jualan yang dilakukan. Dengan baju bertema adat nusantara dan kepahlawanan juga meningkatkan kecintaan siswa terhadap tanah air, Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiya Retno Wahyuni Universitas PGRI Madiun pada jurnal Konferensi Ilmiah Dasar yang berjudul "Perencanaan Penerapan Modul

Kegiatan P5 (Kewirausahaan), pada Fase B di SDN Banjarejo 2 Tahun Ajaran 2022/2021 menunjukkan bahwa tingkat antusias yang cukup tinggi. Penerapan P5 sudah bias dilaksanakan di SDN Banjarejo 2, walau masih tergolong baru dalam penerapan kurikulum merdeka. Selain penerapan ini dapat menjadi nuansa baru bagi peserta didik dan pengajar, juga adanya alokasi waktu proyek yang disendirikan. Sehingga proyek yang dilaksanakan tidak menghambat proses belajar mengajar, begitu pula sebaliknya

### Pelaksanaan Puncak Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas 4 Tema "Kewirausahaan" di SD Labschool UNNES

Puncak Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas 4 Tema "Kewirausahaan" dilaksanakan pada hari Kamis, 10 November 2022 di SD Labschool UNNES bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan. P5 dilaksanakan di SD Labschool UNNES sebagai bagian dari struktur pelaksanaan Kurikulum Merdeka. P5 sebagai ajang untuk meningkatkan semangat jiwa Pancasila melalui kegiatan yang sudah dirancang sesuai kebutuhan sekolah. Puncak P5 merupakan serangkaian gebyar dan gelar karya penerapan setiap kegiatan yang dilaksanakan saat *project class* (Proyek P5). Seluruh siswa sudah mempersiapkan segala persiapan untuk pelaksanaan puncak P5 mulai dari pelatihan kewirausahaan, pembuatan MMT, *Flyer* promosi, daftar jualan, topi dan celemek *chef*, dan segala persiapan yang sudah dijelaskan pada bagian perencanaan.

Seperti penelitian yang dilakukan Widiya Retno Wahyuni pada Jurnal Konferensi Ilmiah Dasar dengan judul "Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5 (Kewirausahaan), pada fase B di SDN Banjarejo 2 Tahun Ajaran 2022/2023 menjelaskan bawa Program kurikulum merdeka yang dicanangkan disekolah tersebut pada tahun ini telah mengajukan 2 jenis kegiatan P5. Yang pertama ialah kewirausahaan dan yang kedua merupakan Gaya Hidup Berkelanjutan. Dengan pelaksanaan mingguan, yaitu tepatnya pada setiap hari sabtu sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. oleh Maka dari itu peneliti bermaksud ikut andil dalam pelaksanaan tersebut, utamanya pada semester 1, yaitu pada tema Kewirausahaan. Siswa diajak untuk berperan aktif dalam setiap siklusnya, mulai dari diskusi, masa tanam, perawatan, panen, hingga persiapan bazar mini yang akan menyajikan hasil tanam dan olahan tanam yang diproduksi oleh siswa



Inti dari kegiatan puncak Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) tema Kewirausahaan adalah siswa praktek menjadi wirausaha (berjualan). Praktek berjualan diawali dengan menyiapkan dagangan di lapak tengah lapangan. Kemudian menata dagangan di meja lapak. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV C didapatkan hasil bahwa kelas IV C sudah dibagi menjadi 4 peran. Peran pertama yaitu kasir yang terdiri dari 3 siswa. peran kedua yaitu sebagai penjual es yang terdiri dari 4 siswa. peran ketiga yaitu penjual jajanan tradisional yang terdiri dari 5 siswa. peran terakhir yaitu sebagai tim promosi yang terdiri dari 6 siswa. tim promosi akan keliling membawa selebaran *flyer* promosi jualan dan beberapa jualan. Kegiatan P5 SD Labschool UNNES bersamaan dengan peringatan Hari Pahlawan sehingga sangat meriah. Seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6 berkumpul ditengah lapangan untuk melihat perayaan Hari Pahlawan di SD Labschool UNNES yang terdiri dari penampilan-penampilan dan *fashion show* setiap kelas. Dipinggir lapangan kelas IV berjualan menjual dagangannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, jualan siswa kelas IV sangat sukses. Dikarenakan cuaca yang sangat panas dan setiap siswa sudah diberi informasi pada hari selanjutnya akan ada *bazaar* dari kelas IV sehingga siswa dari kelas lain sudah persiapan membawa saku lebih dari rumah. Jualan es yang dijual kelas IV habis dalam waktu beberapa jam saja. Seluruh siswa kelas IV terlihat sibuk melakukan perannya masing-masing. Ada yang sibuk melayani menjual es, menjadi kasir, menjual jajanan sehat, dan ada yang keliling memasarkan dagangannya. Kegiatan puncak P5 mulai dipersiapkan sejak pukul 06.00 WIB dan selesai pukul 08.00 WIB. Mulai pukul 08.00 WIB seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari Kelas IV A, IV B, dan IV C sudah siap dengan lapaknya masing-masing. Kegiatan jualan kelas IV selesai pukul 10.00 WIB dan kemudian giliran kelas IV untuk Fashion Show.

Kegiatan Puncak P5 berjalan dengan sukses. Dapat diketahui dari observasi dagangan yang habis tanpa tersisa dan hasil penjualan yang memperoleh keuntungan. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV A diperoleh hasil penjualan Rp. 850.000 dengan modal awal Rp. 500.000,-. Laba bersih yang diperoleh sebesar Rp. 350.000,-. Siswa sangat antusias dalam berjualan. Siswa sangat semangat karena memperoleh keuntungan yang banyak.

Kegiatan P5 dapat meningkatkan jiwa berwirausaha siswa dan menjadi salah satu pengalaman berharga bagi siswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa diperoleh hasil bahwa siswa sangat antusias dengan pelaksanaan P5. Meskipun tenaga siswa terkuras habis karena pembelinya yang terlalu banyak dan cuaca yang sangat panas, tapi siswa puas dagangannya habis terjual. Bahkan meskipun siswa harus pusing dengan jumlah pembeli yang banyak, tetapi siswa sangat senang pengalaman pertama menjadi penjual dan sukses.





**Gambar 8.** Pelaksanaan praktik wirausaha kelas IV dalam Puncak Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

#### Evaluasi dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema “Kewirausahaan” SD Labschool UNNES

Fruchey (1973:5) dalam Konsep Evaluasi Perencanaan dan terapannya pada program penyuluhan (2017:2) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses kegiatan berangkai mulai dari pengumpulan informasi, penetapan kriteria, membentuk penilaian dan menarik kesimpulan serta mengambil keputusan pelaksanaan informasi. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai sebuah program atau kegiatan yang sudah terlaksana agar selanjutnya bisa ditindak lanjuti agar sebuah program atau kegiatan bisa terlaksana lebih baik lagi. Evaluasi sangat penting dilaksanakan, termasuk dalam setiap program yang ada di sekolah. Dengan evaluasi, program sekolah yang rutin dilaksanakan kedepannya bisa terlaksana dengan baik.

Evaluasi juga dilaksanakan oleh tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila supaya di semester berikutnya kegiatan P5 bisa terlaksana dengan lebih baik lagi. Evaluasi dipimpin oleh Wakil kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan diikuti Guru Kelas 4 SD Labschool UNNES. Evaluasi dilakukan untuk menilai program P5 yang sudah dilaksanakan terkait hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan yang harus dipertahankan. Setiap guru kelas IV yang mendampingi program P5 siswa

menyalurkan pendapatnya terkait pelaksanaan P5. Program P5 merupakan program wajib kurikulum merdeka di setiap semester, sehingga nantinya semester depan akan ada program P5 lagi. Hal itu yang melandasi evaluasi wajib diadakan.

Berdasarkan Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2022:117) hal yang harus diperhatikan dalam evaluasi implementasi P5 yaitu bersifat menyeluruh, fokus pada proses bukan hanya sekedar hasil akhir, disesuaikan satuan Pendidikan, menggunakan asesmen untuk mendapatkan gambaran menyeluruh bukan hanya di akhir projek, dan melibatkan peserta didik dalam evaluasi.

Berikut merupakan hasil evaluasi program P5 yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan Bapak Wakil kepala Sekolah bagian Kurikulum :

- a. Program P5 sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Alur pelaksanaan P5 yang runtut membuat program P5 bisa dilaksanakan dengan terstruktur.
- b. P5 meningkatkan jiwa berwirausaha siswa, kemandirian, kegigihan, kreativitas, dan juga kerjasama antar siswa yang membuat P5 terlaksana dengan baik.
- c. P5 menjadi salah satu kegiatan yang menyenangkan di sela-sela aktivitas proses belajar mengajar yang banyak menguras pikiran anak-anak.
- d. Selain menyenangkan, siswa juga mendapat banyak sekali ilmu dan wawasan baru terjun langsung berjualan di sekolah yang nantinya bisa diterapkan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Siswa juga menjadi lebih percaya diri. Melalui hasil promosi dengan temannya sendiri, siswa terlatih untuk percaya diri dan tidak malu menawarkan dagangannya kepada orang yang mereka kenal.
- f. Kepuasan setelah melihat keuntungan penjualan juga memberikan pengalaman yang tidak terlupakan bahwa kerjakeras akan memberikan hasil nyata yang sepadan dengan apa yang dilakukan.
- g. Kegiatan P5 yang tidak mengganggu jam pelajaran juga sangat efektif diterapkan.
- h. Kegiatan P5 yang dibarengi momentum perayaan Hari Pahlawan juga meningkatkan rasa cinta tanah air siswa kepada tanah air dan rasa bangga dengan mengenakan pakaian adat daerah.
- i. Namun, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan sehingga P5 semester berikutnya bisa berjalan dengan lebih

baik lagi seperti waktu berjualan saat puncak P5 lebih lama lagi sehingga siswa bisa merasakan lebih nyatanya menjadi penjual. Tempat untuk berjualan diberi jeda atau sekat sehingga tidak terlalu menimbulkan kerumunan. Jualan yang dijual lebih variatif lagi agar siswa juga lebih mengenal makanan tradisional. Selain itu juga karena cuaca yang sangat panas dan jumlah pembeli yang sangat banyak dan bersamaan membuat siswa terlalu lelah sehingga banyak yang sakit akibat kelelahan setelah melaksanakan P5.

Setelah melakukan evaluasi, tim fasilitator menentukan tindak lanjut yang harus dilakukan. Berdasarkan Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2022:121) hal yang harus diperhatikan dalam tindak lanjut implementasi P5 yaitu menjalin kerjasama dengan pihak di luar sekolah, mengajak lingkungan sekolah untuk meneruskan aksi dan praktik baik

Berdasarkan wawancara kepada Guru Kelas 4 diperoleh hasil bahwa untuk kedepannya pelaksanaan P5 akan dirancang lebih terstruktur lagi menimbang hasil evaluasi yang sudah dilakukan. Dengan tema Kewirausahaan program P5 semester selanjutnya akan lebih terstruktur mulai dari waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan durasinya. Guru juga memberikan apresiasi kepada seluruh siswa yang sudah mengikuti praktik P5 dengan cara makan bersama mendatangkan penjual mie ayam di sekolah. Meskipun sederhana tapi hal tersebut sangat bermakna bagi siswa karena bisa makan hasil jualan yang sangat melelahkan bersama teman-temannya. Hal tersebut akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan menambah rasa syukur kepada Sang Pencipta. Sehingga P5 berhasil diterapkan di SD Labschool UNNES.



**Gambar 10.** Siswa makan bersama dengan teman-teman dari hasil penjualan P5

Tindak lanjut pelaksanaan P5 tidak hanya sampai itu saja, pihak sekolah juga selanjutnya menjalin Kerjasama dengan orangtua/wali murid terkait perkembangan pelaksanaan P5 saat penerimaan Rapor Semester 1 sehingga orangtua/wali murid bisa melakukan pengawasan dan bisa meneruskan praktik baik pelaksanaan P5. Selain itu sekolah juga sangat mendukung saat jam projek P5, siswa diberi kesempatan untuk praktek berjualan saat jam istirahat. Hal itu akan membuat pengalaman berjualan P5 siswa tidak hanya berhenti saat puncak kegiatan P5 sudah selesai. Karena yang dinilai dari keberhasilan P5 bukan hanya hasil akhir, tetapi juga setiap proses yang dilaksanakan siswa.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Labschool UNNES yang merupakan salah satu bagian dari struktur kurikulum Merdeka sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan tema “Kewirausahaan”, P5 meningkatkan jiwa berwirausaha karena siswa diajarkan untuk membuat produk yang memiliki nilai jual. Melalui kegiatan berwirausaha, siswa menjadi tertanam jiwa mandiri, kreatif, inovatif, berjiwa besar, dan bisa menggali potensi yang ada di sekitarnya. P5 yang dilaksanakan di SD Labschool UNNES dapat berjalan dengan baik setelah melalui proses perencanaan yang matang. Kerja sama dari berbagai pihak membuat program P5 dapat berjalan dengan baik dan memperoleh manfaat yang luar biasa bagi peserta didik. Tim fasilitator sekolah juga mengadakan evaluasi dan tindak lanjut sehingga diharapkan semester selanjutnya pelaksanaan P5 bisa terlaksana dengan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Muhammad, Sudarto, Abd. Hafid. (2021). Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/Tema IPA. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19”* 406 – 417.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan,

- Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*.
- Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6 (4) : 7174-7187
- Fikri, Muhamad Agung Ali. 2022. Evaluasi Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Sekolah Insan Al Madani Bogor. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, dan Agama* 8 (1) : 233 – 240
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Khulafa, Faris Nur, Fahry Zatul Umami, Ratna Hapsari Putri. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa* 146-153
- Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, dan Purwati. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4) : 5170-5175
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022) *Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*
- Saragih, Rintan. (2017). A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan* 3 (2) : 26-34
- Saraswati, Diah Ayu. (2022). *Analisis Kegiatan P5 di SMA N 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pendidikan MIPA* 12 (2)
- Suarta, Gede. (2017). *Konsep evaluasi Perencanaan dan Terapannya pada Program Penyuluhan*. Bali : Universitas Udayana
- Sumarsih, Ineu dkk. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN Guruminda 244 Kota Bandung. *Jurnal Basicedu* 6 (5) : 8248 – 8258
- Wahyuni, Widiya Retno. (2022). Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5 (Kewirausahaan) pada fase B di SDN Bandanrejo 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3 : 1626-1634